

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Januari 2024 sampai dengan selesai, dimulai dari pemilihan topik penelitian, meneliti pendahuluan, pengumpulan data, analisa data serta penyusunan laporan penelitian. Lokasi dan objek dalam penelitian ini merupakan perusahaan asuransi yang di Bursa Efek Indoneisa (BEI) dari tahun 2018-2022. Peneliti menggunakan website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id untuk pengambilan data.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbermay, melainkan dari dokumentasi berupa laporan keuangan dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan asuransi dimulai tahun 2018-2022. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa data sekunder diperoleh dari website BEI, yaitu www.idx.co.id

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Dalam menentukan jumlah sampel yaitu perusahaan asuransi yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini mengacu pada jumlah populasi yang telah ditentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi pada sektor asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ASMI	PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk
2.	ABDA	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk
3.	ASBI	PT Asuransi Bintang Tbk
4.	ASDM	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk
5.	AHAP	PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
6.	ASJT	PT Asuransi Jasa Tania Tbk
7.	LPGI	PT Lippo General Insurance Tbk
8.	MTWI	PT Malacca Trust Wuwungan Insurance
9.	AMAG	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
10.	ASRM	PT Asuransi Ramayana Tbk
11.	TUGU	PT Tugu Pratama Indonesia
12.	VINS	PT Victoria Insurance

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Sampel menurut Sugiyono (2017:62) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pemilihan sampel penelitian ini ditentukan secara *purposive sampling*. Menurut Siregar (2016) metode *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel dengan mempertimbangkan bebrapa kriteria tertentu, dimana kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2022.
- 2) Perusahaan yang diambil adalah perusahaan asuransi yang mempunyai laporan keuangan lengkap yang di mana perusahaan asuransi tersebut melaporkan keuangannya berturut-turut dari tahun 2018-2022.

b. Sampel

Total perusahaan asuransi umum yang tercatat ataupun yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 12 perusahaan asuransi. Sedangkan yang digunakan dan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 serta sesuai dengan syarat diatas adalah 8 perusahaan asuransi.

Tabel 3. 2 Pemilihan Sampel

Keterangan Perusahaan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022	(12)
Perusahaan asuransi yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut dari tahun 2018-2022	(4)
Jumlah sampel penelitian	8
Jumlah Data	40

Sumber: www.idx.co.id Data Diolah, 2024

Pada tabel 3.2 menunjukkan sektor asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 sebanyak 12 perusahaan, terdapat empat perusahaan asuransi yang tidak dapat dijadikan sampel yaitu perusahaan PT Asuransi Dayin Mitra dikarenakan pada tahun 2018 hanya

terdapat data laporan keuangan *financial statement* dimana data tersebut kurang memenuhi untuk dijadikan sampel penelitian, kemudian PT Tugu Pratama Indonesia, dimana perusahaan tersebut baru IPO pada tahun 2018 sehingga di tahun tersebut belum tersedia laporan keuangan di website BEI. Untuk PT Malacca Trust Wuwungan Insurance sama seperti pada perusahaan TUGU dimana perusahaan tersebut juga baru IPO Pada tahun 2018. Perusahaan terakhir yang tidak dapat dijadikan sampel ialah PT Victoria Insurance, dimana perusahaan tersebut di tahun 2018 hanya tersedian data laporan keuangan yaitu *financial statement* saja. Berdasarkan kriteria sampel yang telah diseleksi serta keterangan diatas, maka peneliti memperoleh sampel sebanyak 8 perusahaan yang dapat dijadikan data pertahun, sehingga diperoleh jumlah data (n) sebanyak $8 \times 5 \text{ periode} = 40$. Adapun perusahaan yang telah memenuhi syarat dan akan dijadikan sebagai sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ABDA	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk
2	AHAP	PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
3	AMAG	PT Asuransi Multi Arta Guna Tbk
4	ASBI	PT Asuransi Bintang Tbk
5	ASJT	PT Asuransi Jasa Tania Tbk
6	ASRM	PT Asuransi Ramayana Tbk
7	LPGI	PT Lippo General Insurance Tbk
8	ASMI	PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk

Sumber: Data Diolah, 2024

3.4 Definsi Oprasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017:58) bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini digunakan dua variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependend (terikat) (Sugiyono, 2016:59). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Rasio *early warning system* yang dicerminkan oleh rasio tingkat kecukupan dana, rasio likuiditas, rasio beban klaim, dan rasio retensi sendiri.
2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) yaitu variabel dependent atau variabel terikat menurut Sugiyono (2016:59) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja keuangan. Masing – masing variabel dalam penelitian diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 3.4 Oprasional Variabel

Variable	Dimensi Variabel	Rumus	Skala
Early Warning System Alat untuk menganalisis dan mengukur kinerja Kesehatan dan keuangan perusahaan asuransi dengan mendeteksi kerugian dimasa depan lebih awal dalam laporan	Rasio kecukupan dana	$TKD = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
	Rasio Likuiditas	$LK = \frac{\text{Jumlah Kewajiban}}{\text{Kekayaan yang diperkenankan}} \times 100\%$	Rasio
	Rasio Beban Klaim	$BK = \frac{\text{Beban Klaim}}{\text{Pendapatan Premi}} \times 100\%$	Rasio

keuangan perusahaan dan menentukan Tindakan korektif. Tujuan dari system ini adalah untuk memberikan manajemen waktu sebanyak mungkin untuk mempersiapkan diri sebelum mengambil Keputusan	Rasio Retensi Sendiri	$RS = \frac{\text{Premi Netto}}{\text{Premi Bruto}} \times 100\%$	Rasio
--	-----------------------	---	-------

Sumber: Data Olahan, 2024

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan tahunan (*annual report*) tahun 2018-2022 yang bersumber dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Sesuai dengan jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi. teknik dokumentasi dilakukan dengan cara memperoleh data laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia pada laman website www.idx.co.id

3.5 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisa deskriptif, artinya penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan, menggambarkan dan menganalisa data yang diperoleh mengenai permasalahan yang diteliti. Metode analisis diskriptif adalah studi yang melihat kasus-kasus terkini dari kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran, atau serangkaian peristiwa Nazir (2011: 52)

Tujuan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan *Early warning system* yang berdasarkan laporan keuangan perusahaan asuransi yang terdiri dari

periode 2018 sampai dengan 2022. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data berupa laporan keuangan perusahaan asuransi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
2. Menghitung Rasio-rasio yang mencakup Rasio Kecukupan Dana, Rasio Likuiditas, Rasio Beban Klaim, dan Rasio Retensi Sendiri.
3. Menilai kinerja keuangan perusahaan dengan *Early warning system* yang telah dimodifikasi oleh Salusra Satria dari *Early warning system* yang dibuat oleh NAIC (*National Association of Insurance Commissioners*). Adapun nilai ketetapannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Nilai ketetapan (NAIC)

No	Rasio	Tolak Ukur EWS
1	Tingkat Kecukupan Dana	Minimal 34,38%
2	Likuiditas	Maksimum 100%
3	Beban Klaim	Maksimum 62,02%
4	Retensi Sendiri	Minimal 53,38%

4. Menarik Kesimpulan hasil perhitungan Analisis *Early warning system*.